BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpullkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran guided discovery dengan siswa yang diajarkan menggunakan model PBI, pada pokok bahasan kubus dan balok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1. Diharapkan kepada guru, pada proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran guided discovery, yang diterapkan pada pokok bahasan kubus dan balok, karena model ini memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, hal ini ditunjukkan dengan rata rata skor kelas eksperime $\bar{X}1=46,35$ dan untuk kelas kontrol memperoleh skor rata-rata $\bar{X}_2=35,41$.
- Diharapkan kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memfasilitasi agar penggunaan model pembelajaran guided discovery dapat teraksanakan dengan baik disetiap pembelajaran.

3. Perlu adanya peneitian selajutnya terkait dengan model pembelajaran guided discovery untuk materi materi lain, khususnya yang memiliki karakteristik yang sama dengan kubus dan balok.

DAFTAR PUSTAKA

Arends,R.2008. *Learning To Teach, Belajar Untuk Megajar* (Edisi Ke Tujuh, Terjemahan Helly Prajitno soetjipto & Sri Mulyantini). Yogyakarta: Puataka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Harsanto,R.2005. *Melatih Anak Berfikir Analitis, Kritis, Kreatif.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hidayanti, Dkk. 2016. Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Kesebangunan. ISSN: 2502-6526.

Hidayat.W.2012.Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Matematika Sisiwa SMA Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write. ISBN: 978-979-99314-6-7.

Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik Dan kontekstual dalam Pembelajaran, Abad21. Bogor: Ghalia Indonesia

Kadir. 2015. Statistika Terapamn: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian. Jakarta: Rajawali Press

Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama

Kusmanto, H.2014. *Pengaruh Berpikir Kristis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Vol. 03. ISSN: 2086 – 3918.

Nisa', Choirun dan Suliyanah. 2014. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Penemuan Terbimbing dengan Mengintegrasikan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kamal.Vol.03. ISSN: 2302-4496

Normay,K.2015. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama.Vol.3. EDU-MAT

Ramalisa, Y.2013. Proses Berfikir Kritis Siswa SMA Tipe Kepribadian Think Dalam Memecahkan Masalah Matematika. Vol. 03. ISSN: 2088-2157.

Setiawan, J. dan Royani, M. 2013. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar Dengan Metode Inkuiri. Vol. 01. EDU-MAT.

Sitohang, K. 2012. *Critical Thinking*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Sudjana.2005. Metode Statistik. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. SunaryoY.2014. Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematik Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya.Vol.01. ISSN: 2356-3915.

Syafmen, W. 2013. *Profil Berfikir Kritis Siswa Kepribadian Steadiness Style dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Vol. 03. ISSN: 2088-2157.

Syahbana, A. 2012. Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning. Vol. 02.ISSN:2088-2157.

Yurahly, Dian. 2014. Model Pembelajaran Guided Discovery dan Direct Instruction Berbasisi Keterampilan Proses Sains Sisiwa SMA Negeri 4 Palu. Vol. 02. ISSN 2338 3240.